

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan hasil berupa deskripsi angka dan statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian dengan metode hubungan yang bersifat sebab akibat yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan bukti variabel mana yang mempengaruhi dan dipengaruhi.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di lembaga kursus bahasa Inggris GENTA (Golden English Training Area) yang terletak di Jl. Kemuning No.39 Tulungrejo Pare Kediri.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai objek penelitian itu sendiri.³⁶ Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka dalam bentuk skor angket. Sumber data adalah darimana data subyek penelitian itu diperoleh yang mana dapat

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 37.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 119.

diperoleh secara langsung maupun tidak.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data atau informasi yang diambil secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa atau member genta course.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang berasal dari berbagai bahan pustaka, buku, jurnal dan dokumen lainnya. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari website resmi genta course dan kampung inggris.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang berkaitan dengan topic penelitian.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kursus bahasa inggris GENTA (Golden English Training Area) tahun 2021 yang berjumlah 650 siswa.

Sampel adalah sebagian dari sejumlah ciri yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode Slovin yaitu suatu metode pencarian sampel apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang.⁴⁰

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

³⁹ Ibid., 62.

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 155.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

c = Batas Toleransi Maksimal 10% (0,1)

$$n = \frac{650}{1 + 650(0,1^2)}$$

$$n = \frac{650}{7,5}$$

$$n = 86,67$$

$$n = 87$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 sampel. Namun karena adanya unsur pembulatan, maka mengambil sampel sebanyak 90 sampel.

E. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang bervariasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang merupakan penyebab dari variabel terikat.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴¹

Berdasarkan pengertian di atas, variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

Variabel X1 : Produk

Variabel X2 : Promosi

Variabel Y : Keputusan Konsumen

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi dari variabel yang diteliti, baik berdasarkan teori maupun pengalaman empiris.

1. Produk merupakan sesuatu yang dihasilkan dari proses produksi yang dapat memberikan manfaat dan nilai kepada konsumen.

Tabel 3.1
Indikator Variabel Produk

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kualitas Produk (X1)	Kinerja (<i>performance</i>)	Kualitas tenaga pengajar program genta English course sudah memenuhi standart kependidikannya.
	Kesesuaian (<i>conformance</i>)	Kesesuaian dari program yang disediakan genta English course.

⁴¹ Ibid., 4.

	Kualitas yang dipersepsikan (<i>perceived quality</i>)	Kualitas dari program yang disediakan genta English course bila dibandingkan dengan lembaga kursus lain di kampung Inggris apakah jauh lebih baik atau tidak.
	Kemampuan pelayanan (<i>service ability</i>)	Kualitas pelayanan genta English course bila dibandingkan dengan Lembaga kursus lain di kampung Inggris apakah jauh lebih baik atau tidak.

2. Promosi adalah komunikasi kepada calon konsumen dengan tujuan untuk memberitahukan dan menawarkan produk maupun jasa supaya konsumen tertarik untuk membelinya.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Promosi

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Promosi (X2)	Pesan promosi	Tolak ukur seberapa baik pesan atau informasi promosi dilakukan dan

		disampaikan kepada calon siswa genta.
	Media Promosi	Media apa saja yang digunakan oleh genta English course dalam melaksanakan promosinya.
	Waktu Promosi	Seberapa lama promosi yang sudah dilakukan genta English course dan bagaimana pengaruhnya.

3. Keputusan Memilih adalah proses seorang konsumen dalam memilih sebuah produk yang diinginkan.

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Memilih

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Memilih (Y)	Minat Traksaksional	Kecenderungan seseorang dalam melakukan transaksi berdasarkan kebutuhan produk maupun adanya promosi
	Kemantapan membeli atau memilih	Kepercayaan konsumen/siswa dalam memilih

		Lembaga kursus genta English course sebagai tempat menimba ilmu Bahasa inggris.
	Pertimbangan dalam memilih/membeli	Menentukan serta mengadakan seleksi akan kualitas program serta fasilitas yang disediakan oleh genta English course.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh data.⁴² Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden. Kuesioner ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara menyebar atau memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan berupa kuesioner kepada responden agar diisi.⁴³

H. Analisis Data

data adalah proses pelacakan secara sistematis dan mengatur data yang diperoleh sehingga dapat disajikan kepada orang lain. Proses penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS23 (Statistical Package for Service Solution) untuk menghasilkan analisis terhadap data yang telah

⁴² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 402.

⁴³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

dikumpulkan. Langkah-langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah:

1. Editing

Proses pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengisian.⁴⁴

2. Scoring

Scoring adalah proses pemberian skor pada lembar jawaban angket subjek. Skor setiap pernyataan dalam angket ditentukan berdasarkan pemilihan peringkat sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju : 5
- b) Setuju : 4
- c) Ragu-ragu : 3
- d) Tidak setuju : 2
- e) Sangat tidak setuju : 1

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam tabel tertentu dan mengatur angka-angka dan menambahkannya secara bersama-sama.⁴⁵

4. Processing

Proccesing adalah menghitung, memproses, dan menganalisis data dalam metode statistik.⁴⁶

Maka pengujian ini dengan cara:

⁴⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304-305.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2015), 168.

⁴⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 171.

a) Teknik statistic deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang apa yang sedang diteliti dengan menggunakan sampel atau data populasi apa adanya, tanpa menarik kesimpulan atau analisis yang berlaku untuk umum. Tujuan inti statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan data melalui tabel, grafik, atau ringkasan data. Prinsip dasar penyajiannya adalah data yang disajikan bersifat komunikatif dan lengkap atau dapat menarik perhatian pembaca dan isinya mudah dipahami.⁴⁷

1) Uji validitas

Uji Validitas (keshahihan) dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik suatu alat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸ Untuk menguji keabsahan alat ukur, setiap item alat ukur dikorelasikan terlebih dahulu dengan skor total, yaitu skor setiap item.⁴⁹

Tabel 3.4

Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 29.

⁴⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 160.

⁴⁹ *Ibid.*, 73.

0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto, Riduwan & Kuncoro, 2011.⁵⁰

2) Uji realibilitas

Reabilitas adalah tingkat dan penentuan keakuratan suatu alat ukur atau indikator seberapa andal suatu alat ukur. Sebuah instrumen dapat diandalkan apabila memberikan hasil yang konsisten atau teratur.

b) Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu variabel variabel pengganggu dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual memiliki varians yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Sebagian besar data crosssection mengandung situasi heteroskedastis

⁵⁰ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 81.

karena mengumpulkan data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).⁵¹

3) Uji korelasi

Korelasi product moment adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari arah dan seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y dan datanya terdiri dari interval dan rasio.⁵²

Tabel 3.5
Interpretasi nilai r Product Moment

<i>Besarnya "r" product moment</i>	<i>Interprestasi</i>
0,00 -0,20	Ada pengaruh antara variabel X dan Y, tetapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan menganggapnya tidak berkorelasi.
0,20 – 0,40	Terdapat pengaruh yang lemah dan rendah antara variabel X dan Y.
0,40 – 0,70	Terdapat pengaruh yang sedang antara variabel X dan Y.
0,70 – 0,90	Terdapat pengaruh yang tinggi antara variabel X dan Y
0,70 – 1,00	Terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X dan Y.

⁵¹ Ibid., 105.

⁵² Husain Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 197.

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan uji t-test, uji F, dan uji R^2

1) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar satu variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:⁵³

- Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel.
- Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel.

2) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3) Uji koefisien detcerminasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bertujuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui nilai R^2 .⁵⁴ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

⁵³ Ibid., 88.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 87.

satu. Semakin besar nilai R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R² yang kecil menunjukkan model tersebut lemah dalam menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.

d) Uji regresi berganda

Uji regresi linier merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan masa depan berdasarkan data historis untuk mengetahui pengaruh atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

Berikut rumus regresi berganda yang digunakan:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X₁ : Variabel bebas 1

X₂ : Variabel bebas 2

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi